

# Laporan Keuangan

## Balai Besar Logam dan Mesin

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

Audited



**Jalan Sangkuriang No. 12**

**Bandung**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Logam dan Mesin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Logam dan Mesin. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, April 2016  
Kepala,

Ir. Eddy Siswanto, MAM  
NIP 195910041986031001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	49
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	57
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59
VI. Lampiran dan Daftar	61
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tahunan	63
Daftar Informasi Pendapatan Dan Belanja Secara Akrual	64
Memo Penyesuaian	65
Laporan-Laporan Pendukung	66
▪ LRA Pendapatan Dan LRA Pengembalian Pendapatan	67
▪ LRA Belanja Dan LRA Pengembalian Belanja	68
▪ Neraca Percobaan	69
Laporan Barang Pengguna	70
▪ Neraca BMN	71
▪ Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel, Ekstrakomtabel Dan Gabungan	72
▪ Laporan Akumulasi Peny. Intrakomtabel Dan Gabungan	73
▪ Berita Acara Stock Opname Fisik	74
▪ Berita Acara Rekonsiliasi KpknI	75
Lampiran Tindak Lanjut Atas Temuan Bpk	76
Lampiran-Lampiran Lainnya Sebagai Pendukung Calk	77
▪ LPJ Bendahara Per 31 Desember 2015	78
▪ Daftar Piutang Bukan Pajak Dan Kartu Penyisihan Piutang	79
▪ Daftar Rekening Pemerintah Dan Rekening Koran 31 Desember 2015	80
▪ Berita Acara Rekonsiliasi KPPN S/D 31 Desember 2015	81
▪ Berita Acara Rekonsiliasi Hibah dengan KPPN S/D 31 Desember 2015	82
▪ Laporan Hasil Rekonsiliasi dengan KPPN S/D 31 Desember 2015	83
▪ Laporan Hasil Rekonsiliasi Hibah dengan KPPN S/D 31 Desember 2015	84
▪ Dipa TA 2015	85

▪ Revisi DIPA TA 2015	86
	87
▪ Rekap Transaksi Harian SPM Ke KPPN S/D 31 Desember 2015	88
▪ Surat Setoran Bukan Pajak S/D 31 Desember 2015	89
▪ Surat Setoran Pengembalian Belanja S/D 31 Desember 2015	90
▪ Daftar Kas dan Setara Kas Lainnya per 31 Desember 2015	91
▪ Hasil Rekonsiliasi Internal SAIBA dengan SIMAK	92

---

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Audited Balai Besar Logam dan Mesin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung,            April 2016  
Kepala,

Ir. Eddy Siswanto, MAM  
NIP 195910041986031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp 3.309.711.256,-** atau mencapai **54,87** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp.6.031.471.482,-**

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar **Rp26.129.308.642,-** atau mencapai **88.84** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp 29.413.136.000,-**

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015 .

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.174.175.499.313,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp 596.777.707,-**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp.170.678.055.591,-** ; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp.0,-**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.2.900.666.015,-**

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp 527.209.813,-** dan **Rp173.648.289.500,-**

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp 3.221.231.900,-**, sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp 29.484.772.542,-** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(26.263.540.642,-)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp.22.640.132,-** dan sebesar **Rp(0)** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp(26.240.900.510,-)**

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar **Rp.104.545.262.527,-** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp(26.240.900.510,-)** kemudian ditambah dengan penyesuaian tahun berjalan sebesar **Rp 9.443.083,-** koreksi-koreksi senilai **Rp 71.336.786.532,-** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp23.997.697.868,-** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai **Rp 173.648.289.500,-**

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER TA 2015		% thd Angg	TA 2014
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5,800,000,000	3,309,711,256	57.06	3,946,909,737
HIBAH		231,471,482	-	0.00	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>6,031,471,482</b>	<b>3,309,711,256</b>	<b>54.87</b>	<b>3,946,909,737</b>
<b>BELANJA</b>	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	15,193,147,000	14,788,978,662	97.34	13,079,793,923
Belanja Barang	B.4	11,187,721,000	9,170,726,518	81.97	7,361,793,751
Belanja Modal	B.5	2,800,797,000	1,938,132,462	69.20	1,571,238,420
Belanja Hibah	B.6	231,471,000	231,471,000	100.00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>29,413,136,000</b>	<b>26,129,308,642</b>	<b>88.84</b>	<b>22,012,826,094</b>

## II. NERACA

### BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN NERACA PER 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	497,689,582	379,594,650
Piutang PNB	C.4	92,900,000	134,015,000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.5	(464,500)	(19,281,300)
Persediaan	C.6	6,652,625	3,008,000
Jumlah Aset Lancar		<b>596,777,707</b>	<b>497,336,350</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.7	147,903,645,000	77,176,240,000
Peralatan dan Mesin	C.8	88,565,461,239	87,101,334,190
Gedung dan Bangunan	C.9	14,940,470,915	14,659,926,915
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.10	218,034,700	213,034,700
Aset Tetap Lainnya	C.11	462,141,283	462,141,283
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(81,411,697,546)	(77,967,191,654)
Jumlah Aset Tetap		<b>170,678,055,591</b>	<b>101,645,485,434</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.13	2,812,931,390	2,828,669,390
Aset Lain-Lain	C.14	966,456,878	2,161,910,420
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(878,722,253)	(2,161,910,420)
Jumlah Aset Lainnya		<b>2,900,666,015</b>	<b>2,828,669,390</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>174,175,499,313</b>	<b>104,971,491,174</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	503,929,320	409,039,636
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.17	23,280,493	17,189,011
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<b>527,209,813</b>	<b>426,228,647</b>
Pendapatan yang ditangguhkan		-	24,724,224
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>527,209,813</b>	<b>450,952,871</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.18	173,648,289,500	
Cadangan Piutang			114,733,700
Cadangan Persediaan			3,008,000
Dana Yang Harus Disediakan untuk Utang Jangka Pendek			(71,358,221)
Diinvestasikan dalam aset tetap			101,645,485,434
Diinvestasikan dalam aset lainnya			2,828,669,390
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>173,648,289,500</b>	<b>104,520,538,303</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>174,175,499,313</b>	<b>104,971,491,174</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3,221,231,900	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3,221,231,900</b>	-
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	14,748,304,594	-
Beban Persediaan	D.3	387,270,258	-
Beban Jasa	D.4	6,105,773,385	-
Beban Pemeliharaan	D.5	312,610,195	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,546,652,098	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	5,402,978,812	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	(18,816,800)	-
Beban Lain-lain	D.9	-	-
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>29,484,772,542</b>	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		<b>(26,263,540,642)</b>	-
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.10		
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR		1,700,000	-
SURPLUS/DEFISIT PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		20,940,132	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		<b>22,640,132</b>	-
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Beban Luar Biasa		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(26,240,900,510)</b>	-

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	104,545,262,527	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(26,240,900,510)	-
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	E.3	9,443,083	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN			-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	-	-
KOREKSI ASET TETAP	E.5	(494,461,812)	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.6	71,831,248,344	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		71,336,786,532	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		23,997,697,868 69,103,026,973	- -
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.7</b>	<b>173,648,289,500</b>	<b>-</b>

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Logam dan Mesin

*Dasar Hukum  
Entitas dan*

*Rencana  
Strategis*

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan permesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri – Kementerian Perindustrian. Entitas berkedudukan di Jalan Sangkuriang No. 12 Bandung.

BBLM dalam kegiatan operasionalnya memiliki tugas pokok antara lain:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Logam dan Mesin berkomitmen dengan visi **“Sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain produk dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Melakukan Litbang terapan desain produk, material, proses dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Memberikan pelayanan teknis di bidang teknis di bidang desain produk, pengembangan material, pengembangan proses, konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian.

c. Penyebarluasan informasi teknologi logam dan mesin pada masyarakat.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Logam dan Mesin . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Besar Logam dan Mesin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan

memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Logam dan Mesin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Logam dan Mesin . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-*

#### **(1) Pendapatan- LRA**

## LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## Pendapatan-LO

### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan . Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/ atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net

realizable value) . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi

sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) , a tau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke A set Lain-Lain pada pas Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) ; dan
- c.** Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/ atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap

secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/ KMK. 06/ 2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Pengolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

#### **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

#### **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi .
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam

satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis Akrual  
Pertama kali

## (8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Logam dan Mesin telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2015	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	5,800,000,000	5,800,000,000
Hibah	-	231,471,482
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>5,800,000,000</b>	<b>6,031,471,482</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	14,063,147,000	15,193,147,000
Belanja Barang	8,382,020,000	11,187,721,000
Belanja Modal	606,498,000	2,800,797,000
Belanja Hibah	-	231,471,000

Balai Besar Logam dan Mesin pada TA 2015 telah melakukan revisi DIPA sebanyak 4 kali. Revisi diajukan kepada Kantor Wilayah XII Direktorat Jenderal Perbendaharaan

yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari DIPA Tahun Anggaran 2015.

Adapun revisi DIPA pada BBLM sebagai berikut :

No	Nomor Revisi Dipa	Tanggal Revisi DIPA	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.248060/2015 Revisi ke 1	16 Februari 2015	Kesalahan penggunaan akun yang menyebabkan tidak dapat direalisasikannya beberapa kegiatan, antara pagu belanja modal dengan pagu belanja barang.
2	SP DIPA- 019.07.2.248060/2015 Revisi ke 2	7 april 2015	Pelimpahan program Fasilitas Science dan Tekno Park untuk program ketahanan pangan yang bersumber dari APBN-P, sehingga menambah Pagu Belanja sebesar Rp 5.000.000.000,-
3	SP DIPA- 019.07.2.248060/2015 Revisi ke 3	30 Juli 2015	Balai Besar Logam dan Mesin Pada TA 2015 bekerjasama dengan Korea Institute Of Materials Science mendapatkan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai dengan Nomor Perjanjian Hibah 03/SPKS/BBLM/02/2014, Tanggal 04 Februari 2014 sebesar KRW 20.000.000,- atau setara Rp. 231.471.482,-
4	SP DIPA- 019.07.2.248060/2015 Revisi ke 4	24 Nopember 2015	Mendapat tambahan anggaran Tunjangan Kinerja, adanya kenaikan tunjangan kinerja dari Bulan Mei sampai dengan Bulan Desember 2015 sebesar Rp 1.181.000.000,-

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.3.309.711.256,-*

## **B.1 Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp 3.309.711.256,-** atau mencapai **54.87** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp 6.031.471.482,-** Pendapatan Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari Pendapatan Jasa, Pendapatan dari Pengelolaan BMN dan Pendapatan lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	TA 2015		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	5,800,000,000	3,262,346,900	56.24
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	1,700,000	0
Pendapatan Lain-lain	-	45,664,356	0
Hibah	231,471,482	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>6,031,471,482</b>	<b>3,309,711,256</b>	<b>54.87</b>

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2015 mengalami penurunan persentase yang cukup signifikan dari target awalnya, hal ini disebabkan karena target pendapatan jasa yang terlalu tinggi dan adanya kesalahan persepsi dalam mengelola hibah langsung luar negeri yang berupa uang tunai, sehingga tercantum dalam estimasi pendapatan hibah, yang seharusnya tidak tercantum dalam DiPA karena bentuk akhir dari kerjasama tersebut tidak mendapatkan pendapatan.

Sedangkan Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar **-19.25** persen dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan oleh :

- a. Penurunan Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan (4231) bersumber dari Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya (423129) dan Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (42314) sebesar **-309.87** persen disebabkan karena tidak adanya pendapatan pemanfaatan BMN.
- b. Penurunan Pendapatan Jasa (4232) bersumber dari Pendapatan jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian dan Pendapatan DJBC (423216) sebesar **-20.21** persen disebabkan karena lembaga sertifikasi produk dibekukan sementara oleh lembaga Komite Akreditasi Nasional sehingga mempengaruhi penurunan pendapatan jasa yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin.
- c. Kenaikan pendapatan lain-lain sebesar **59,74** persen yang berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL (423951) disebabkan karena adanya pengembalian tunjangan kinerja bulan Desember TA 2014 a.n. Tika Kartika, pengembalian kelebihan tunjangan kinerja bulan Desember

TA 2014, pengembalian uang makan Bulan Desember TA 2014 dan pengembalian TYAL dari SPM.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	1,700,000	6,967,800	(5,267,800)	-309.87
Pendapatan Jasa	3,262,346,900	3,921,556,937	(659,210,037)	-20.21
Pendapatan Lain-lain	45,664,356	18,385,000	27,279,356	59.74
<b>Jumlah</b>	<b>3,309,711,256</b>	<b>3,946,909,737</b>	<b>(637,198,481)</b>	<b>(19.25)</b>

*Realisasi Belanja  
Negara*

**B.2. Belanja**

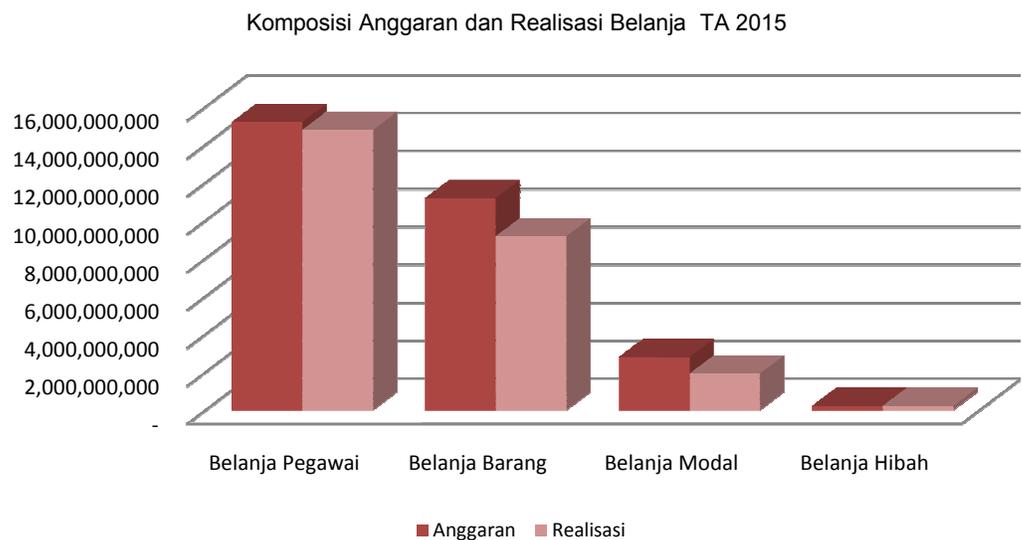
*Rp.26.129.308.642,-*

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp26.129.308.642,-** atau **88,84** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp 29.413.136.000,-**. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember TA 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2015*

URAIAN	2015		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	15,193,147,000	14,791,452,486	97.36
Belanja Barang	11,187,721,000	9,175,768,818	82.02
Belanja Modal	2,800,797,000	1,938,132,462	69.20
Belanja Hibah	231,471,000	231,471,000	0.00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>29,413,136,000</b>	<b>26,136,824,766</b>	<b>88.86</b>
Pengembalian Belanja	-	7,516,124	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>29,413,136,000</b>	<b>26,129,308,642</b>	<b>88.84</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2014, Realisasi Belanja 31 Desember TA 2015 mengalami kenaikan sebesar **18,70** persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Belanja Pegawai secara umum disebabkan karena adanya penambahan pegawai baru pada satuan kerja, adanya kenaikan tarif uang makan dan uang makan lembur yang mengacu pada PMK Nomor 57/pmk.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/pmk.02/2015 tentang Standar Biaya masukan 2015 serta kenaikan tunjangan kinerja mulai dari bulan Mei 2015 berdasarkan perpres 111 tahun

2015.

2. Kenaikan Belanja Barang secara umum disebabkan karena meningkatnya belanja jasa dan belanja perjalanan dinas dalam rangka mendukung rencana strategis yang dimulai TA 2015 , serta adanya pelimpahan program Fasilitas Science dan Tekno Park untuk program ketahanan pangan yang bersumber dari APBN-P.
3. Kenaikan Pengadaan Belanja Modal secara umum diikuti dengan peningkatan belanja modal untuk mendukung rencana strategis yang dimulai TA 2015 dan tupoksi satuan kerja sehingga meningkatkan kebutuhan akan fasilitas pelayanan publik dan teknis, serta adanya pelimpahan program Fasilitas Science dan Tekno Park untuk program ketahanan pangan yang bersumber dari APBN-P

*Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Pegawai	14,788,978,662	13,079,793,923	1,709,184,739	13.07
Belanja Barang	9,170,726,518	7,361,793,751	1,808,932,767	24.57
Belanja Modal	1,938,132,462	1,571,238,420	366,894,042	23.35
Belanja Hibah	231,471,000	-	231,471,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>26,129,308,642</b>	<b>22,012,826,094</b>	<b>4,116,482,548</b>	<b>18.70</b>

*Belanja Pegawai  
Rp.14.788.978.662,-*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember TA 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp 14.788.978.662,-** dan **Rp 13.079.793.923,-**.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember TA 2015 mengalami kenaikan sebesar **13.07** persen dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- a. Adanya penambahan pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.

- b. Adanya kenaikan tarif uang makan dan uang makan lembur yang mengacu pada PMK Nomor 57/pmk.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/pmk.02/2015 tentang Standar Biaya masukan 2015.
- c. Adanya kenaikan tunjangan kinerja mulai dari bulan Mei 2015 berdasarkan perpres 111 tahun 2015.

*Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	8,766,013,561	8,061,324,466	704,689,095	8.74
Belanja Lembur (5122)	341,499,000	329,991,000	11,508,000	3.49
Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan (5124)	5,683,939,925	4,693,713,592	990,226,333	21.10
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>14,791,452,486</b>	<b>13,085,029,058</b>	<b>1,706,423,428</b>	<b>13.04</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(2,473,824)	(5,235,135)	2,761,311	(52.75)
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>14,788,978,662</b>	<b>13,079,793,923</b>	<b>1,709,184,739</b>	<b>13.07</b>

Pengembalian Belanja pada Belanja Pegawai merupakan pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar **Rp 68.824,-**; Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS sebesar **Rp 925.000,-** dan Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS sebesar **Rp 1.480.000,-**

*Belanja Barang*  
*Rp.9.170.726.518,-.*

#### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp 9.170.726.518,-** dan **Rp 7.361.793.751,-**. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2015 mengalami kenaikan **24.57** persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- a. Penurunan Belanja Barang Operasional TA 2015 disebabkan karena realisasi Belanja Barang Operasional TA 2015 tidak termasuk dengan Belanja Persediaan, sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-9070/PB/2014 tanggal 29 Desember 2014 dan Kepdirjen Perbendaharaan Nomor Kep-311/PB/2014 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat pemisahan akun belanja yang menghasilkan persediaan dan yang tidak menghasilkan persediaan.

- b. Kenaikan Belanja Barang Non Operasional TA 2015 disebabkan karena peningkatan permintaan belanja bahan untuk mendukung tupoksi satuan kerja.
- c. Kenaikan Belanja Persediaan karena pada TA 2015 terdapat pemisahan akun belanja yang menghasilkan persediaan dan yang tidak menghasilkan persediaan sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-9070/PB/2014 tanggal 29 Desember 2014 dan Kepdirjen Perbendaharaan Nomor Kep-311/PB/2014.
- d. Kenaikan Belanja Jasa disebabkan karena meningkatnya belanja jasa profesi dan belanja jasa lainnya yang disebabkan karena adanya penambahan kegiatan penelitian yang bersumber dari APBN-P yaitu Fasilitas Science dan Tekno Park untuk program ketahanan pangan yang bersumber dari APBN-P
- e. Penurunan Belanja Pemeliharaan karena pagu untuk belanja pemeliharaan TA 2015 lebih rendah dibandingkan dengan pagu belanja pemeliharaan TA 2014.
- f. Kenaikan Belanja Perjalanan Dinas disebabkan karena meningkatnya pagu perjalanan dinas yang digunakan untuk koordinasi, konsultasi dan capacity building dalam rangka mendukung program maupun kegiatan satuan kerja.

*Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional (5211)	1,178,750,427	1,442,054,995	(263,304,568)	(18.26)
Belanja Barang Non Operasional (5212)	2,831,650,700	2,099,774,245	731,876,455	34.86
Belanja Persediaan (5218)	443,078,925	0	443,078,925	
Belanja Jasa (5221)	2,100,672,298	1,064,024,800	1,036,647,498	97.43
Belanja Pemeliharaan (5231)	250,003,070	633,577,250	(383,574,180)	(60.54)
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	2,371,613,398	2,127,096,361	244,517,037	100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9,175,768,818</b>	<b>7,366,527,651</b>	<b>1,809,241,167</b>	<b>24.56</b>
Pengembalian Belanja	(5,042,300)	(4,733,900)	(308,400)	6.51
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>9,170,726,518</b>	<b>7,361,793,751</b>	<b>1,808,932,767</b>	<b>24.57</b>

Pengembalian Belanja pada Belanja Barang merupakan Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa sebesar Rp 5.042.300,-.

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp 1.938.132.462,-** dan **Rp 1.571.238.420,-**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2015 mengalami kenaikan sebesar **23.35** persen dibandingkan 31 Desember 2014 disebabkan oleh Kenaikan Pengadaan Belanja Modal secara umum diikuti dengan peningkatan belanja modal untuk mendukung rencana strategis yang dimulai TA 2015 dan tupoksi satuan kerja sehingga meningkatkan kebutuhan akan fasilitas pelayanan publik dan teknis, serta adanya pelimpahan program Fasilitas Science dan Tekno Park untuk program ketahanan pangan yang bersumber dari APBN-P.

*Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	1,796,393,462	1,381,108,420	415,285,042	30.07
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan (5331)	141,739,000	189,750,000	(48,011,000)	(25.30)
Belanja Modal Lainnya (5361)	-	380,000	(380,000)	(100.00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,938,132,462</b>	<b>1,571,238,420</b>	<b>366,894,042</b>	<b>23.35</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>1,938,132,462</b>	<b>1,571,238,420</b>	<b>366,894,042</b>	<b>23.35</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp.1.796.393.462,-*

### ***B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin***

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp 1.796.393.462,-** mengalami kenaikan sebesar **30.07** persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2014 sebesar **Rp 1.381.108.420,-**. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan Fasilitas Science dan Tekno Park untuk program ketahanan pangan yang bersumber dari APBN-P sehingga meningkatkan belanja modal peralatan dan mesin guna mendukung kegiatan tersebut.

*Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Alat Angkutan	0	350,000,000	(350,000,000)	(100.00)
Alat Bengkel dan Alat Ukur	1,324,350,000	63,360,900	1,260,989,100	
Alat Kantor dan Rumah Tangga	253,568,612	130,386,500	123,182,112	94.47
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	3,945,000	169,436,000		
Alat Laboratorium	193,172,250	483,363,600		
Komputer	8,857,600	135,561,420		
Alat Keselamatan Kerja	12,500,000			
Peralatan dan Proses Produksi		49,000,000		
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,796,393,462</b>	<b>1,381,108,420</b>	<b>415,285,042</b>	30.07
Pengembalian Belanja	-	-	0	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>1,796,393,462</b>	<b>1,381,108,420</b>	<b>415,285,042</b>	<b>30.07</b>

Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

No	Uraian	SPM	Tanggal SP2D	SP2D	Nominal
1	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja Modal	00079	27/03/2015	150221303001483	2,504,609
2	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja Modal	00096	6/4/2015	150221303001735	8,857,600
3	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja Modal	00097	6/4/2015	150221303001736	8,000,003
4	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja Modal	00151	23/04/2015	150221303002611	3,945,000
5	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja Modal	00152	23/04/2015	150221303002612	2,000,000
6	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Belanja Modal berupa Straight Edge Grade A untuk Layanan jasa teknis, sesuai kwitansi No. 1.001/BBLM/StraightEdge/2015 Tgl. 12-06-2015	00311	7/7/2015	150221302006981	46,678,500
7	Penggantian Uang Persediaan Keperluan Belanja Modal	00316	7/7/2015	150221303006417	9,500,000
8	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Belanja Modal Berupa Termohygrograph Quartz untuk Layanan Jasa Teknis, sesuai Kwitansi No. K.0002.BBLM. Termohygro.0715 Tgl. 24-07-	00381	21/08/2015	150221302009649	28,000,000
9	(30%) Pengadaan Belanja Modal Penambahan Sarana laboratorium/Workshop berupa mesin CNC Predision dan Aksesoris untuk Program Science Park, Kontrak No. 01/BBLM/09/2015 Tgl. 18-09-2015, sesuai Surat Pesanan No. 01/SP. Pan/BBLM/09/2015 Tgl. 18-09-2015 BAP 01/BA.Panrim/BBLM/R/10/201	00471	7/10/2015	150221302013088	369,402,000
10	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja Modal	00493	12/10/2015	150221303013028	81,210,000
11	Pembayaran Tahap II Pengadaan Belanja Modal Penambahan Sarana Lab/Workshop berupa Mesin CNC Precision dan aksesories untuk Program Science Park No. 01/KONTRAK/BBLM/09/2015 Tgl. 18-09-2015, BAP I No. 01/BA.Panrim/BBLM/R/10/2015 Tgl. 02-10-2015, BAP II No. 02/BAP-PPK/BBLM/R/10/2015 Tgl. 16-10-2015, BAST No. 146/BA.Panrim/BBLM/R/10/2015 Tgl. 16-10-2015, Nilai Kontrak Rp 1.231.340.000,-	00506	20/10/2015	150221302013914	861,938,000

No	Uraian	SPM	Tanggal SP2D	SP2D	Nominal
12	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja modal	00534	2/11/2015	150221303014641	20,200,000
13	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Meubelair untuk Program Science Park, Kontrak No. 08/SPK/BBLM/R/10/2015 Tgl. 27-10-2015 BAST Barang No. 159/BA.Panrim/BBLM/R/11/2015 Tgl. 16-11-2015, BAP No. 08/BAP/BBLM/R/11/2015 Tgl. 16-11-2015, Nilai Kontrak Rp 197.144.000,	00589	23/11/2015	150221302017069	197,114,000
14	Penggantian Uang Persediaan Keperluan Belanja Modal	00617	7/12/2015	150221303018284	29,793,750
15	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Berupa Rak Buku/Barang untuk perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis, Kwitansi 02/KWT-BBLM/KS/XI/2015 Tgl. 04-12-2015, BAST 173/BBLM.R/Panrim/12/2015 Tgl. 04-12-2015 BAP 76/BAP/BBLM/P/12/2015 Tgl. 04-12-2015	00678	16/12/2015	150221302020274	23,750,000
16	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Maintance Tool Kit untuk Program Science Techno Park, Kontrak/SPK No. 14/SPK/BBLM.R/12/2015 Tgl. 04-12-2015 Tgl. 04-12-2015 BAST No. 197C/BBLM.R/Panrim/12/2015 Tgl. 16-12-2015 BAP No. 14/BAP/BBLM/R/12/2015 Tgl. 16-12-2015 Nilai Kontrak Rp 68.000.000,-	00690	21/12/2015	150221302021182	68,000,000
17	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Aksesories Alat Uji NDT untuk Sarana Prasarana Layanan Jasa Teknis, Kwitansi No. 04/KWT/XI/2015 Tgl. 14-12-2015 BAST 196A/BBLM.PN/Panrim/12/2015 Tgl. 14-12-2015 BAP 86/BAP/BBLM/P/12/2015	00710	28/12/2015	150221302021949	35,500,000
<b>JUMLAH</b>					<b>1,796,393,462</b>

Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp.141.739.000,-

## B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp.141.739.000,-** dan **Rp.189.750.000,-**. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar **-33.87** persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014. Hal ini disebabkan karena belanja gedung dan bangunan ada yang bersumber dana dari PNBPN, sedangkan PNBPN pada TA 2015 tidak mencapai target yang ditetapkan, sehingga belanja gedung dan bangunan tidak dapat terealisasi semuanya.

### Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A 2014	NAIK (TURUN) %
Bangunan Gedung	141,739,000	189,750,000	-33.87
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>141,739,000</b>	<b>189,750,000</b>	<b>-33.87</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>141,739,000</b>	<b>189,750,000</b>	<b>-33.87</b>

Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

No	Uraian	SPM	Tanggal SP2D	SP2D	Nominal
1	Pembayaran Tahap I (95%) Pengadaan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Rehabilitasi Gedung Laboratorium Uji Sepeda, Kontrak No. 05/SPK/BBLM/R/09/2015 Tgl. 17-09-2015 BAP No. 05/BAP/BBLM.R/10/2015 Tgl. 07-10-2015 BAST Pekerjaan No. 144/BA.Panrim/BBLM/R/10/2015 Tgl.07-10-2015, Nilai Kontrak Rp 141.739.000,-	00504	16/10/2015	150221302013748	134,652,050
2	Pembayaran Retensi 5% Pengadaan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Rehabilitasi Gedung laboratorium Uji Sepeda, Kontrak No. 05/SPK/BBLMR/09/2015 Tgl. 17-09-2015 BAST Pekerjaan No. 144/BA.Panrim/BBLM/R/10/2015 Tgl. 07-10-2015, BAP-I No. 05/BAP.BBLM.BBLM.R/10/2015 Tgl. 07-10-2015 BAP-II No. 05/BAP/BBLM.R/11/2015 Tgl. 06-11-2015, Nilai Kontrak Rp 141.739.000,-	00588	18/11/2015	150221302016606	7,086,950
<b>JUMLAH</b>					<b>141,739,000</b>

Belanja Modal  
Jalan, Irigasi, dan  
Jaringan Rp0,-

### B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Realisasi Belanja Modal TA 2015 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014.

Belanja Modal  
Lainnya Rp.0,-

### B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp. 380.000,-**. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami penurunan sebesar **100** persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014.

*Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Bahan Perpustakaan	0	380,000	(380,000)	(100.00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>380,000</b>	<b>(380,000)</b>	<b>(100.00)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>380,000</b>	<b>(380,000)</b>	<b>(100.00)</b>

Hibah  
Rp.231.471.000,-

### B.6 Hibah

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp 231.471.000,-** dan **Rp 0,-**. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2015 mengalami kenaikan **100** persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2014. Hal ini disebabkan karena pada TA 2015 mendapatkan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai dari Korea Institute Of Materials Science dengan Tanggal dan Nomor Perjanjian Hibah 04 Februari 2014, Nomor: 03/SPKS/BBLM/02/2014 dengan nomor Register 2MZQ395F.

Perbandingan Hibah 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Barang Non Operasional (5212)	31,000,000	0	31,000,000	-
Belanja Persediaan (5218)	1,000,000	0	1,000,000	-
Belanja Jasa (5221)	19,390,000	-	19,390,000	-
Belanja Pemeliharaan (5231)	-	-	0	-
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	180,081,000	-	180,081,000	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>231,471,000</b>	<b>0</b>	<b>231,471,000</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>231,471,000</b>	<b>0</b>	<b>231,471,000</b>	<b>-</b>

Rincian Realisasi Belanja Hibah adalah sebagai berikut :

1. Pengesahan Hilang Langsung untuk Belanja Barang dengan nomor SP2HL 00713 tanggal 31-12-2015 dan nomor SPHL 15140000000015 tanggal 31-12-2015.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp0,-** dan **Rp 0,-** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

#### Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2015	TH 2014
Uang Tunai	-	-
Bank BERSAMA No.acc 82111286163	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar masing-masing **Rp 0,-** dan **Rp 0,-**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2015	TH 2014
Uang Tunai	-	-
Bank BERSAMA No.acc 82111487451	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar **Rp 497.689.582,-** dan **Rp 379.594.650,-**

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2015 sebesar **Rp497.689.582,-** merupakan tunjangan kinerja pegawai bulan Desember 2015 yang belum dibayarkan sebesar **Rp 497.689.100,-** dan Sisa Hibah Langsung Luar Negeri berupa uang tunai sebesar **Rp 482,-** yang pada tahun 2016 akan

diperpanjang kembali kerjasama antara Balai Besar Logam dan Mesin dengan Korea Institute Of Materials Science sesuai dengan nomor perjanjian hibah 03/SPKS/BBLM/02/2014 tanggal 04 Februari 2014 sebesar KRW 20.000.000,-.

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2014
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	497,689,100	379,594,650
Kas Lainnya dari Hibah	482	-
<b>Jumlah</b>	<b>497,689,582</b>	<b>379,594,650</b>

*Piutang Bukan Pajak*

*Rp 92.900.000,-*

**C.4 Piutang Bukan Pajak**

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar **Rp 92.900.000,-** dan **Rp 134.015.000,-**. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang Bukan Pajak*

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2014
Piutang PNBP	92,900,000	134,015,000
Piutang Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>92,900,000</b>	<b>134,015,000</b>

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam tabel, merupakan pengakuan PNBP Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi pada Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari piutang pendapatan jasa tenaga, dan pekerjaan oleh pihak ketiga pada tahun 2014 dan 2015 (data piutang terlampir).

*Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2014 sd 2015*

Tahun Piutang	Jumlah
2014	40,000,000
2015	52,900,000
<b>Total Piutang</b>	<b>92,900,000</b>

Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak*

No	Debitur	Jumlah
1	JICA	40,000,000
2	PT. Cipta Daya Mandiri Insani	700,000
3	Huibo ( CO PT. Sarana Mandiri lima ) PPC	11,700,000
4	PT. Global Quality Indonesia	6,000,000
5	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	8,000,000
6	PT. Gents	24,500,000
7	WDB Teknik	2,000,000
<b>Jumlah</b>		<b>92,900,000</b>

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>134,015,000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
- Piutang 2015	52,900,000
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>52,900,000</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
- Pembayaran Piutang 2012	-17,710,000
- Pembatalan Piutang 2013	-17,000,000
- Pembayaran Piutang 2014	-59,305,000
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>-94,015,000</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>92,900,000</b>

Pembayaran piutang tahun 2012 sebesar Rp17.710.000,- dan Piutang 2014 sebesar Rp 59.305.000,- dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pembayaran Piutang*

<b>No</b>	<b>No. SPK</b>	<b>Nama Debitur</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	4.378.05.14	PT MK Electronic Indonesia	1,330,000
2	4.781.10.14	PT Kalimantan Steel	9,800,000
3	4.811.11.14	PT Wahana Perkasa Auto Jaya	1,125,000
4	4.863.11.14	Dirjend . Standarisasi & Perlindungan Konsumen	6,600,000
5	4.877.12.14	PT Tri Artha Manunggal	225,000
6	4.885.12.14	PT Sinar Terang Logamjaya	100,000
7	4.886.12.14	Pusat Penelitian & Pengembangan Jalan & Jembatan	125,000
8	3.691.09.12	PT. Sigma Mitra Sejati	17,710,000
9	2.807.11.14	JICA	40,000,000
<b>JUMLAH</b>			<b>77,015,000</b>

Adapun rincian pembatalan pekerjaan tahun 2012 sebagai berikut :

*Rincian Pembatalan Pekerjaan*

<b>No</b>	<b>No. SPK</b>	<b>Nama Debitur</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	3.311.04.13	Bapak Ayi	5,000,000
2	4.295.04.13	PT. Angsana Bangun Abadi	6,000,000
3	4.391.05.13	PT. Angsana Bangun Abadi	6,000,000
<b>JUMLAH</b>			<b>17,000,000</b>

Penyebab terjadinya piutang yang belum selesai pada TA. 2014 dan 2015, yaitu :

1. Adanya beberapa pekerjaan dari pihak ketiga yang sudah diselesaikan oleh BBLM tidak dibayar oleh pihak ketiga.
2. Adanya beberapa pekerjaan kalibrasi dan pengujian dari pihak ketiga tidak dapat diselesaikan karena alat dari pihak ketiga tidak dapat dikalibrasi dan di uji karena rusak.
3. Adanya beberapa sertifikat kalibrasi dan pengujian yang tidak diambil oleh pihak ketiga.

Namun demikian kami juga melakukan beberapa upaya, agar piutang bukan pajak pada Balai Besar Logam dan Mesin berkurang, yaitu dengan cara melakukan penagihan baik dengan cara mendatangi secara langsung oleh petugas, maupun dengan mengirimkan surat atau melalui telepon.

Pada bulan Januari 2015 telah dilakukan pelunasan oleh JICA sebesar Rp 40.000.000,- dengan nomor nomor NTPN D471B254GKJBLVM8 DAN Nomor NTB 000000334469 (terlampir).

*Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang  
Jangka Pendek  
Rp (464.500,-)*

### **C.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar **Rp (464.500,-)** dan **Rp (19.281.300,-)**.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang Bukan Pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	92,900,000	0.50%	464,500
Kurang Lancar		10%	
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>92,900,000</b>		<b>464,500</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>92,900,000</b>		<b>464,500</b>

Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
JICA	Lancar	40,000,000	0.5%	200,000
PT. Cipta Daya Mandiri Insani	Lancar	700,000	0.5%	3,500
Huibo ( CO PT. Sarana Mandiri lima ) PPC	Lancar	11,700,000	0.5%	58,500
PT. Global Quality Indonesia	Lancar	6,000,000	0.5%	30,000
Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Lancar	8,000,000	0.5%	40,000
PT. Gents	Lancar	24,500,000	0.5%	122,500
WDB Teknik	Lancar	2,000,000	0.5%	10,000
<b>Jumlah</b>		<b>92,900,000</b>		<b>464,500</b>

Persediaan  
Rp.6.652.625,-

### C.6 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar **Rp 6.652.625,-** dan **Rp3.008.000,-**. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

## Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2015	TH 2014
Barang Konsumsi	6,652,625	3,008,000
<b>Jumlah</b>	<b>6,652,625</b>	<b>3,008,000</b>

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik dan dalam kondisi baik.

Nilai persediaan BBLM sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 terdapat perbedaan antara neraca keuangan dengan BMN sebesar Rp 48.750.000,- merupakan nilai AVR sebesar Rp24.250.000,- dan Gardu Kontrol sebesar Rp 24.500.000,- yang peruntukkannya untuk diserahkan kepada masyarakat. Pada neraca keuangan nilai persediaan AVR dan Gardu Kontrol sudah dicatat, namun dikeluarkan kembali karena per tanggal 31 Desember 2012 sudah dikeluarkan BAST, namun karena belum ada ijin penyerahan dari Kementerian Keuangan, nilai AVR dan Gardu Kontrol pada neraca BMN masih tetap tercatat (berdasarkan hasil koreksi BPK). Pada Tahun 2015 setelah administrasinya terpenuhi dan mendapatkan ijin dari Kementerian Keuangan, BBLM menyerahkan Tanah Bangunan Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Gardu Control Transmisi senilai Rp. 24.500.000,- dan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat berupa AVR senilai RP. 24.250.000,- kepada Pemerintah Kabupaten Garut, sebagai tindak lanjut dari temuan BPK tahun 2012.

*Tanah*

*Rp.147.903.645.000,-*

### C.7 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar **Rp147.903.645.000,-** dan **Rp77.176.240.000,-**. Kenaikan nilai aset tetap Tanah berasal dari pembelian tanah di Tahun 2015. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>77,176,240,000</b>
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	146,851,925,000
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(76,124,520,000.00)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>147,903,645,000</b>

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2015 terdiri dari:

*Rincian Saldo Tanah*

No	KIB	Luas	Keterangan	Nilai
1	2.01.01.04.001.1	25.590m <sup>2</sup>	Jl. Sulantana/Sangkuriang	122,192,250,000
2	2.01.01.01.001.1	120m <sup>2</sup>	Blok Cisit	691,430,000
3	2.01.01.01.001.1	350m <sup>2</sup>	Jl. Abadi No. 7	360,290,000
4	2.01.01.01.001.1	11083m <sup>2</sup>	Jl. Sangkuriang Dalam	24,659,675,000
<b>Jumlah</b>				<b>147,903,645,000</b>

Saldo Tanah pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2015 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan :

- Adanya Mutasi tambah tanah seluas 37.143 m<sup>2</sup> didapat dari reklasifikasi masuk aset tanah yang disebabkan oleh adanya penilaian kembali aset tanah BBLM oleh KPKNL Bandung (sesuai surat no. S-1311/WKN.8/KNL.01/2015 tanggal 14 April 2015). Tanah seluas 37.143 m<sup>2</sup> sebagaimana tersebut diatas terdiri dari :
  - ✓ Sertifikat Hak Pakai No. 72 yang terletak di jalan Sulantana/Sangkuriang seluas 25.590 m<sup>2</sup>.
  - ✓ Sertifikat Hak Pakai No. 68 yang terletak di Blok Cisit seluas 350 m<sup>2</sup>.
  - ✓ Sertifikat Hak Pakai No. 2 yang merupakan Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I seluas 120 m<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Abadi I No. 7, Gegerkalong Bandung (Sertifikat sudah atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Perindustrian namun sertifikat masih merupakan Sertifikat induk dengan luas tanah seluas 789 m<sup>2</sup>)
  - ✓ Sertifikat Hak Pakai No. 84 yang terletak di Jl. Sangkuriang Dalam seluas 11.083 m<sup>2</sup>.

2. Mutasi kurang tanah seluas 37.501 m2 dikarenakan adanya reklasifikasi keluar aset tanah yang disebabkan oleh adanya penilaian kembali aset tanah BBLM oleh KPKNL Bandung (sesuai surat no. S-1311/WKN.8/KNL.01/2015 tanggal 14 April 2015).

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.8 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah **Rp 88.565.461.239,-** dan **Rp87.101.334.190,-**. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peralatan dan Mesin  
Rp88.565.461.239,-

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>87,101,334,190</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	2,586,285,548
Pembelian	556,458,462
Transfer Masuk	1,309,000,000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,231,340,000
Pengembangan Nilai Aset	63,121,600
<b>Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas</b>	<b>168,266,300</b>
Mutasi kurang:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	(1,977,847,248)
Penghentian dari penggunaan	(2,472,497,613)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>88,565,461,239</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(71,573,788,805)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>16,991,672,434</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

1. Penambahan Saldo Awal sebesar **Rp 2.586.285.548,-** terdiri dari :
  - a. Adanya penambahan saldo awal alat bengkel dan alat ukur sebanyak 2 unit senilai **Rp.212.399.300,-**sesuai dengan koreksi Itjen pada Catatan Hasil Review Laporan Keuangan dan BMN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 pada yang terdiri dari : mesin pola cetakan pada pengecoran dengan berbasis CNC sebesar Rp

**110.067.400,-** dan Mesin turbin Pleton Kap 200KW dan Scale down Prototype sebesar **Rp 102.331.900,-**.

- b. Adanya penambahan saldo awal berupa alat laboratorium sebanyak 2 unit sebesar **Rp 2.367.811.248,-** yang terdiri dari : Meja Beton sebesar **Rp 5.982.000,-** dikarenakan adanya koreksi Itjen pada Catatan Hasil Review Laporan Keuangan dan BMN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam Lainnya sebesar **Rp 2.31.829.248,-** dikarenakan adanya temuan BPK atas LKPP Kementerian Perindustrian tahun 2014.
- c. Adanya penambahan saldo awal Alat Komputer sebanyak 5 buah sebesar **Rp 6.075.000,-** sesuai dengan temuan Itjen pada Audit Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin TA 2014 yang terdiri dari eksternal hardisk sebanyak 4 buah dan Hard disk internal sebanyak 1 buah.

2. Pembelian sebesar **Rp 556.458.462,-** terdiri dari :

- a. Adanya pembelian 7 buah Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai **Rp.93.010.000,-**
- b. Pembelian Alat Kantor dan Rumah Tangga sebanyak 146 buah Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai **Rp. 248.918.612,-** .
- c. Adanya pembelian 18 buah Alat Laboratorium senilai **Rp. 193.172.250,-**
- d. Adanya pembelian 2 buah Alat Komputer senilai **Rp 8.857.600,-**.
- e. Alat Keselamatan Kerja diperoleh dari adanya pembelian sebanyak 25 buah senilai **Rp. 12.500.000,-** .-

3. Transfer Masuk sebesar **Rp 1.309.000.000,-** terdiri dari:

Adanya transfer masuk dari Pusat Standardisasi berupa Alat Laboratorium Penguji Logam, Karet, Tekstil dan Aneka senilai Rp. 1.309.000.000,- (sesuai dengan BAST No. 212517/BPKIMI.1/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015) yang terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Brinell Hardness Tester	1	363,000,000	363,000,000
2	Vickers Hardness Tester	1	368,500,000	368,500,000
3	Polishing and Grinding	1	192,500,000	192,500,000
4	Rockwell Hardness Tester	1	385,000,000	385,000,000
TOTAL				1,309,000,000

4. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar **Rp 1.231.340.000,-** terdiri dari Penyelesaian Pembangunan dengan KDP pada Alat Bengkel dan Ukur senilai **Rp. 1.231.340.000,-** yang merupakan pembelian 1 unit Mesin CNC (sesuai Kontrak No. 01/Kontrak/BBLM/09/2015 Tanggal 18 September 2015) dengan pembayaran secara 2 tahap yaitu berupa uang muka 30 % sebesar **Rp 369.402.000,-** dengan nomor SPM 00471, Nomor SP2D 150221302013088 dengan Tgl. SP2D 07/10/2015 dan pembayaran tahap 2 sebesar Rp **861.938.000,-** dengan Nomor SPM 00506, Nomor SP2D 150221302013914 Tgl. SP2D 20/10/2015.
  
5. Pengembangan Nilai Aset sebesar **Rp 63.121.600,-** terdiri dari pengembangan nilai aset pada alat bengkel dan alat ukur senilai **Rp.63.121.600,-** yang merupakan pembelian bahan untuk pengembangan prototipe Mesin Sortir Biji Pinang berupa 1 unit Camera (sesuai SPK No. 11/SPK/BBLM/R/12/2015 tgl 02 Desember 2015) dengan nomor SPM 00712, nomor SP2D 150221303021250 Tgl. SP2D 28/12/2015. Pengembangan Nilai Aset ini terjadi karena adanya kesalahan pembebanan dari belanja 52 (barang) yang seharusnya belanja 53 (modal).
  
6. Koreksi Pencatatan Nilai Tim Penertiban Aset sebesar **Rp 168.266.300,-** terdiri dari :
  - a. Adanya koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai Rp. **156.016.300,-** dikarenakan adanya temuan dari Itjen untuk alat berupa peralatan bengkel lainnya (NUP 1) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.0001/BBLM/05/2015 tanggal 22 Mei 2015.
  - b. Adanya koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai **Rp. 12.250.000,-** dikarenakan adanya temuan dari Itjen untuk alat berupa Unit Alat Laboratorium Lainnya (NUP 1) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.0003/BBLM/05/2015 tanggal 22 Mei 2015.

Mutasi kurang penambahan peralatan dan mesin berupa:

1. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar **Rp (1.977.847.248,-)** dikarenakan adanya koreksi nilai Tim Penertiban Aset untuk aset Alat Lab Laboratorium Proses Pelapisan Logam Lainnya senilai **Rp. 1.977.847.248,-** dikarenakan permohonan penilaian kembali aset tersebut dari BBLM kepada KPKNL Bandung sebagai tindak lanjut temuan BPK atas LKPP pada Kementerian Perindustrian.
2. Penghentian Aset dari penggunaan sebanyak 367 buah sebesar **Rp(2.472.497.613,-)** terdiri atas:
  - a. Alat Bengkel bermesin sebanyak 30 buah senilai Rp 1.098.573.012,-
  - b. Alat Kantor sebanyak 44 buah senilai Rp 96.011.086,-
  - c. Alat Rumah Tangga sebanyak 211 buah senilai Rp 93.063.862,-
  - d. Alat Studio sebanyak 1 buah senilai Rp 15.895.000,-
  - e. Unit Alat Laboratorium sebanyak 5 buah senilai 398.697.444,-
  - f. Komputer unit sebanyak 57 buah senilai 720.780.124,-
  - g. Peralatan Komputer sebanyak 19 buah senilai Rp 49.477.085,-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan*

## **C.9 Gedung dan Bangunan**

*Rp 14.940.470.915,-*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah **Rp.14.940.470.915,-** dan **Rp14.659.926.615,-** Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>14,659,926,915</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	69,750,000
Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas	69,055,000
Pengembangan Melalui KDP	141,739,000
Mutasi kurang:	
-	
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>14,940,470,915</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(9,712,091,142)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>5,228,379,773</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

1. Penambahan Saldo Awal sebesar **Rp 69.750.000,-** terdiri atas:  
Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti senilai Rp. 69.750.000,- didapat dari adanya penambahan saldo awal sebanyak 1 unit sesuai dengan koreksi Itjen pada Catatan Hasil Review Laporan Keuangan dan BMN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berupa Pondasi Pagar BBLM dan LIPI.
2. Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas sebesar **Rp 69.055.000,-** terdiri atas:  
Adanya koreksi pencatatan nilai/kuantitas untuk Gedung Laboratorium Permanen (NUP 1) sebesar Rp. 69.055.000,- sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.0002/BBLM/05/2015 tanggal 22 Mei 2015
3. Pengembangan melalui KDP sebesar **Rp 141.739.000,-** terdiri atas:  
Adanya Pengembangan Melalui KDP untuk aset Bangunan Gedung Laboratorium Permanen NUP 2 senilai Rp. 141.739.000,- yang merupakan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan (Rehabilitasi Gedung Laboratorium Uji Sepeda sesuai Kontrak No. 05/SPK/BBLM/R/09/2015 tanggal 17 September 2015) dengan pembayaran secara bertahap yaitu tahap I pembayaran 95% sebesar **Rp 134.652.050,-** dengan nomor SPM 00504, nomor SP2D 150221302013748 tanggal SP2D 16/10/2015 dan tahap ke 2 pembayaran 5% sebesar **Rp 7.086.950,-** dengan nomor SPM 588, Nomor SP2D 150221302016606 tanggal SP2D 18/11/2015.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.10 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan dan  
Irigasi Rp218.034.700,-*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp.218.034.700,-** dan **Rp213.034.700,-**. Pada tahun 2015 terjadi mutasi tambah sebesar Rp 5.000.000,- yang merupakan koreksi Itjen pada Catatan Hasil Review Laporan Keuangan dan BMN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berupa Sumur Resapan. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>213,034,700</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	5,000,000
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>218,034,700</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(125,817,599)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>92,217,101</b>

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya*

*Rp462.141.283,-*

## C.11 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah **Rp462.141.283,-** dan **Rp.462.141.283,-**. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan dan tanaman. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2015.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp(81.411.697.546,-)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing **Rp(81.411.697.546,-)** dan **Rp(77.967.191.654,-)**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	147,903,645,000	0	147,903,645,000
2	Peralatan dan Mesin	88,565,461,239	71,573,788,805	16,991,672,434
3	Gedung dan Bangunan	14,940,470,915	9,712,091,142	5,228,379,773
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	218,034,700	125,817,599	92,217,101
5	Aset Tetap Lainnya	462,141,283	0	462,141,283
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>252,089,753,137</b>	<b>81,411,697,546</b>	<b>170,678,055,591</b>

### C.13 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud  
Rp.2.812.931.390,-

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah **Rp2.812.931.390,-** dan **Rp2.828.669.390,-**

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud Balai Besar Logam dan Mesin berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak ada Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan.

Rincian Aset Tak Berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lain-Lain  
Rp966.456.878,-

### C.14 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2015 adalah **Rp966.456.878,-** dan **Rp2.161.910.420,-**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam

operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>2,161,910,420</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penghentian Aset dari Penggunaan	2,488,235,613
<b>Mutasi kurang:</b>	
- Penghapusan (BMN yang Dihentikan)	(3,683,689,155)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>966,456,878</b>
Akumulasi Penyusutan	
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>966,456,878</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mutasi tambah Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi sebanyak 367 buah senilai **Rp. 2.488.235.613**, terdiri dari :
  - a. Alat Bengkel bermesin sebanyak 30 buah senilai Rp 1.098.573.012,-
  - b. Alat Kantor sebanyak 44 buah senilai Rp 96.011.086,-
  - c. Alat Rumah Tangga sebanyak 211 buah senilai Rp 93.063.862,-
  - d. Alat Studio sebanyak 1 buah senilai Rp 15.895.000,-
  - e. Unit Alat Laboratorium sebanyak 5 buah senilai 398.697.444,-
  - f. Komputer unit sebanyak 57 buah senilai 720.780.124,-
  - g. Peralatan Komputer sebanyak 19 buah senilai Rp 49.477.085,-
  - h. Software sebanyak 8 buah senilai Rp 15.738.000,-Nilai tambah pada Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan dilakukan proses penghapusan BMN akan dilakukan pada periode Semester I Tahun Anggaran 2016 sehubungan dengan telah terbitnya Surat Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Besar Logam dan Mesin Nomor 03/M-IND/1/2016 tanggal 05 Januari 2016 dari Kementerian Perindustrian
2. Mutasi Kurang Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi sebanyak 479 buah alat senilai **Rp.3.683.689.155,-** karena dilakukan penghapusan BMN yang terdiri dari :
  - a. Alat Bengkel bermesin sebanyak 36 buah senilai Rp 2.686.302.020,-
  - b. Alat Kantor sebanyak 144 buah senilai Rp 185.481.378,-
  - c. Alat Rumah tangga sebanyak 201 buah senilai Rp 69.566.325,-
  - d. Alat Studio sebanyak 4 buah senilai 23.859.338,-

- e. Alat Komunikasi sebanyak 7 buah senilai Rp 12.636.971,-
- f. Unit Alat Laboratorium sebanyak 11 buah senilai Rp 29.992.509,-
- g. Komputer unit sebanyak 49 buah senilai Rp 616.010.946,-
- h. Peralatan Komputer sebanyak 27 buah senilai Rp 59.839.668,-

BBLM telah melaksanakan peghapusan asset dalam konsisi rusak berat dengan Risalah Lelang nomor 805/2015 tanggal 29 Juni 2015 dan sudah dilakukan penghapusan dari aplikasi SIMAK BMN sesuai dengan SK No. 263.1/M-IND/Kep/7/2015 tanggal 08 Juli 2015.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp(878.722.253,-)*

#### **C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan Desember 2014 adalah masing-masing **Rp(878.722.253,-)** dan **Rp(2.161.910.420,-)**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	2,828,669,390		2,828,669,390
Aset Lain-lain	950,718,878	878,722,253	71,996,625
<b>Jumlah</b>	<b>3,779,388,268</b>	<b>878,722,253</b>	<b>2,900,666,015</b>

Utang kepada Pihak  
Ketiga

Rp.503.929.320,-

### C.16 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar **Rp503.929.320,-** dan **Rp409.039.636,-** Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Logam dan Mesin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	3,370,458	Kekurangan Gaji a.n. Mile
Belanja barang yang masih harus dibayar	51,503,553	Belanja Langganan Listrik, Air dan Telepon Bulan Desember 2015
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	449,055,309	Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2015 yang belum dibayarkan
<b>Total</b>	<b>503,929,320</b>	

Utang jangka Pendek  
Lainnya

Rp.23.280.493,-

### C.17 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing senilai **Rp 23.280.493,-** dan **Rp 17.189.011,00**

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

#### Rincian Utang jangka Pendek Lainnya

Uraian	Jumlah
PPh 21 atas Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2015 yang Belum disetor Bendahara Pengeluaran	23,280,493
<b>Total</b>	<b>23,280,493</b>

## C.18 Ekuitas

Rp 173.648.289.500,-

Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp 173.648.289.500,-** dan **Rp 104.545.262.527,-**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan PNB*  
*Rp 3.221.231.900,-*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar **Rp 3.221.231.900,-** dan **Rp0**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	3,221,231,900	-	100.00
Pendapatan Lain-lain			
<b>Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Menurut LO</b>	<b>3,221,231,900</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Penyesuaian:			
Pembayaran Piutang 2014	19,305,000	-	100.00
Pembatalan SPK TA 2012	5,000,000	-	100.00
Pembayaran Piutang 2012	17,710,000	-	100.00
Pembatalan SPK TA 2013	12,000,000	-	100.00
Pembayaran Piutang 2014	40,000,000	-	100.00
Piutang 2015	(52,900,000)	-	100.00
<b>Jumlah Pendapatan penerimaan Bukan Pajak Menurut LRA</b>	<b>3,262,346,900</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak menurut LRA Pendapatan merupakan Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sebesar **Rp 3.262.346.900,-**

*Beban Pegawai*  
*Rp14.748.304.594,-*

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp14.748.304.594,-** dan **Rp0**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2015	Tahun 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	8,748,218,967	-	100.00
Beban Tunjangan-Tunjangan	5,658,586,627	-	100.00
Beban Lembur	341,499,000	-	100.00
<b>Jumlah Beban Pegawai Menurut LO</b>	<b>14,748,304,594</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Penyesuaian:			
Penyesuaian TA 2014 Gaji Pokok PNS	3,456,000	-	100.00
Penyesuaian TA 2014 Pembulatan Gaji PNS	288	-	100.00
PenyesuaianTA 2014 Tunj. Suami/Istri PNS	345,600	-	100.00
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Anak PNS	117,552	-	100.00
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Pph PNS	251,980	-	100.00
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Umum PNS	60,000	-	100.00
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Pph PNS	459,808	-	100.00
Penyesuaian TA 2014 Tunj. Fungsional PNS	14,000,000	-	100.00
Penyesuaian TA 2015 Pengembalian Kelebihan Tunjangan Kinerja	25,353,298	-	100.00
Penyesuaian TA 2015 Gaji Pokok PNS	(2,835,700)	-	100.00
PenyesuaianTA 2015 Tunj. Suami/Istri PNS	(283,570)	-	100.00
Penyesuaian TA 2015 Tunj. Anak PNS	(113,428)	-	100.00
Penyesuaian TA 2015 Tunj. Beras PNS	(137,760)	-	100.00
<b>Jumlah Beban Pegawai Menurut LRA</b>	<b>14,788,978,662</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

Beban Persediaan  
Rp387.270.258,-

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp387.270.258** dan **Rp0**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	282,158,908	-	-
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	104,885,350	-	-
Beban Persediaan Lainnya	226,000	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan Menurut LO</b>	<b>387,270,258</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Penyesuaian:			
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	30,377,875	-	100.00
Beban Persediaan Suku cadang	32,229,250	-	100.00
Saldo Persediaan 1 Januari 2015	(3,008,000)	-	100.00
Saldo Persediaan 31 Desember 2015	6,652,625	-	100.00
Penyesuaian Nilai Persediaan	(9,443,083)	-	100.00
<b>Jumlah Pendapatan penerimaan Bukan Pajak Menurut LRA</b>	<b>444,078,925</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp6.105.773.385,-

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp6.105.773.385,-** dan **Rp0**. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	842,705,127	-	100.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	71,481,000	-	100.00
beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,664,300	-	100.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	224,900,000	-	100.00
Beban Honor Operasional Lainnya	30,000,000	-	100.00
beban Bahan	2,043,759,100	-	100.00
Beban Honor Output Kegiatan	755,770,000	-	100.00
Beban Langganan Daya dan Jasa	631,342,858	-	100.00
Beban Sewa	94,960,000	-	100.00
Beban Jasa Profesi	679,610,000	-	100.00
Beban Jasa Lainnya	712,986,000	-	100.00
Beban Aset Ekstrakomptabel	8,595,000	-	100.00
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Menurut LO</b>	<b>6,105,773,385</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>
Penyesuaian:			
Belanja Bahan yang Dikapitalisasi	63,121,600	-	100.00
Aset Ekstra Komptabel TA 2015	(8,595,000)	-	100.00
Penyesuaian TA 2014 Belanja Barang dan Jasa	52,666,993	-	100.00
Penyesuaian TA 2015 Belanja Barang dan Jasa	(51,503,553)	-	100.00
<b>Jumlah Belanja Barang dan Jasa Menurut LRA</b>	<b>6,161,463,425</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp312.610.195,-

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp312.610.195,-** dan **Rp0**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	14,000,000	-	100.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,003,070	-	100.00
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	100.00
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	30,377,875	-	100.00
Beban Persediaan suku cadang	32,229,250	-	100.00
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan Menurut LO</b>	<b>312,610,195</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>
Penyesuaian:			
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	(30,377,875)	-	100.00
Beban Persediaan suku cadang	(32,229,250)	-	100.00
<b>Jumlah Belanja Pemeliharaan Menurut LRA</b>	<b>250,003,070</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

Beban Perjalanan  
Dinas

Rp.2.546.652.098,-

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp2.546.652.098,-** dan **Rp0**. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2,312,050,735	-	100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,430,000	-	100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	123,264,163	-	100.00
Belanja Perjalanan Biasa-Luar Negeri	107,907,200	-	100.00
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas Menurut LO</b>	<b>2,546,652,098</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>
Penyesuaian:			
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas	5,042,300	-	100.00
<b>jumlah Belanja Perjalanan Dinas Menurut LRA</b>	<b>2,551,694,398</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

*Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp5.402.978.812,-*

#### **D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp.5.402.978.812,-** dan **Rp0**. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember Tahun 2015 dan 2014

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,028,489,233	-	100.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	345,139,838	-	100.00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	5,350,866	-	100.00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	23,998,875	-	100.00
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>5,402,978,812</b>	-	100.00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	100.00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	100.00
<b>Jumlah Amortisasi</b>	-	-	100.00
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Menurut LO</b>	<b>5,402,978,812</b>	-	100.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Menurut Neraca	(3,444,505,892)		
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	1,283,188,167		
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Menurut Neraca</b>	<b>(2,161,317,725)</b>		
<b>Selisih Beban Penyusutan dan Amortisasi Menurut LO dan Neraca</b>	<b>3,241,661,087</b>		

Terdapat selisih antara Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi menurut LO dibandingkan dengan Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi menurut neraca komparatif, penjelasan atas selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	JUMLAH		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2015	(81,411,697,546)	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2015	(878,722,253)	-	-
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi TA 2015</b>	<b>(82,290,419,799)</b>		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2014	(77,967,191,654)		-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2014	(2,161,910,420)		-
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi TA 2014</b>	<b>(80,129,102,074)</b>		-
Beban Penyusutan Menurut Neraca	-	2,161,317,725	-
Beban Penyusutan Menurut LO	-	5,402,978,812	-
			<b>(3,241,661,087)</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>			
Akumulasi Penyusutan atas Beban Kerugian Pelepasan Aset (D)	(2,161,910,420)		
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi (K)	154,041,568		
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (D)	(2,376,502,113)		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan (K)	2,376,502,113		
Akumulasi Penyusutan Transfer Masuk (K)	130,900,000		
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi (D)	(130,900,000)		
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (K)	1,771,371,936		
Akumulasi Penyusutan atas Revaluasi Aset Tetap (D)	(1,483,385,436)		
Akumulasi Penyusutan atas Beban Kerugian Pelepasan Aset (D)	(1,521,778,735)		
			<b>(3,241,661,087)</b>
<b>Selisih</b>			-

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
(Rp18.816.800,-)

## D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **(Rp18.816.800,-)** dan **Rp0**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	(18,816,800)	-	100.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	-	100.00
<b>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Menurut LO</b>	<b>(18,816,800)</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>
Penyesuaian:			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek TA 2014	19,281,300	-	100.00
<b>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Menurut LRA</b>	<b>464,500</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

Beban Lain-lain  
Rp.0

## D.9. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Surplus /Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp.22.640.132,-

## D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan

fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar			
Penjualan peralatan dan mesin	1,700,000	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Penjualan Alat Kantor	0	-	-
Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	20,940,132	-	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>22,640,132</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*

*Rp104.545.262.527*

*,-*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp104.545.262.527,-** dan **Rp0**.

*Defisit LO*

*Rp(26.240.900.510,*

*-)*

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar **Rp(26.240.900.510,-)** dan **Rp0**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai  
Aset*

*Rp 9.443.083,-*

### E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar **Rp9.443.083,-** dan **Rp0**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan penyesuaian yang terjadi atas koreksi kesalan persediaan, yang terjadi pada tahun anggaran berjalan dan diperbaiki pada TA berjalan juga, selain itu pencatatan penyesuaian nilai persediaan disebabkan kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat menggunakan metode Penilaian Persediaan “harga perolehan terakhir”.

*Koreksi Nilai*

*Persediaan Rp0,-*

### E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi  
Aset Tetap

Rp(494.461.812,-)

### E.5 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset tetap merupakan koreksi atas penilaian kembali aset tetap oleh pihak yang berwenang yang mempengaruhi nilai aset tetap pada periode tahun ini. Selisih revaluasi aset tetap untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp (494.461.812,-) dan Rp0**. Selisih Revaluasi Aset Tetap yang disebabkan oleh Adanya koreksi nilai Tim Penertiban Aset untuk aset Alat Lab Proses Pelapisan Logam Lainnya senilai Rp.1.977.847.248,- dikarenakan permohonan penilaian kembali aset tersebut dari BBLM kepada KPKNL Bandung sebagai tindak lanjut temuan BPK atas LKPP pada Kementerian Perindustrian diselisihkan dengan nilai akumulasi penyutusan peralatan dan mesin sebesar Rp 1.483.385.436,-.

Koreksi Aset Tetap  
Rp71.831.248.344,-

### E.6 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Koreksi Penilaian aset tetap untuk 31 Desember TA 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp71.831.248.344,- dan Rp0**. Rincian untuk Semester I TA 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Atas Aset*

Jenis Koreksi Atas Aset	Koreksi
Tanah	70,727,405,000
Peralatan dan Mesin	960,038,344
Gedung dan Bangunan	138,805,000
Irigasi Jalan dan Jaringan	5,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>71,831,248,344</b>

*Ekuitas Akhir*  
*Rp173.648.289.500*

,-

**E.7 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar **Rp173.648.289.500,-** dan Rp.0.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca di Balai Besar Logam dan Mesin yang dapat mempengaruhi penyajian pada Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2015.

### **F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI**

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Tahun Anggaran 2014 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI No. 506/LHP/05/2015 tanggal 05 Mei 2015, telah diselesaikan sebagaimana tercantum dalam lampiran.

### **F.3 REKENING PEMERINTAH**

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin adalah

1. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405592 a.n. Bendahara Pengeluaran Balai Besar Logam dan Mesin.
2. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405456 a.n. Bendahara Penerimaan Balai Besar Logam dan Mesin
3. Bank BNI Cabang Perguruan Tinggi Bandung A/C 0388701436 a.n. RPL 022 BBLM Dana Hibah

### **F.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

#### **F.4.1 Penjelasan Aset Tetap**

Aset Tetap yang diungkapkan pada Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran sudah melalui mekanisme proses pengiriman melalui aplikasi SIMAK-BMN dan aplikasi persediaan. Tidak terdapat perbedaan nilai antara posisi aset tetap pada neraca dibandingkan dengan posisi aset tetap pada aplikasi SIMAK-BMN.

#### **F.4.2 Penjelasan Hibah**

Balai Besar Logam dan Mesin Pada TA 2015 bekerjasama Korea Institute Of Materials Science dengan mendapatkan Hibah Langsung Luar Negeri Berupa Uang Tunai dengan Nomor Perjanjian Hibah 03/SPKS/BBLM/02/2014, Tanggal 04 Februari 2014 sebesar KRW 20.000.000,- (Dua puluh juta Korea won) atau setara Rp. 231.471.482,- (Dua ratus tiga puluh satu juta empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah). Dan masih berlanjut sesuai dengan MOU sampai dengan TA 2016.

**Lampiran A1**

**Balai Besar Logam dan Mesin  
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,  
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap  
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2015**

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		per 31-12-2014	Tahun 2015	Per 31-2015	Per 31-12-2015
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A</b>	<b>TANAH</b>			-			
1	TANAH PERSIL		147,903,645,000	-	-	-	147,903,645,000
	<b>JUMLAH</b>		<b>147,903,645,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>147,903,645,000</b>
	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>						
1	ALAT BESAR DARAT	10	303,246,809	248,421,809	9,878,000	258,299,809	44,947,000
2	ALAT BANTU	7	387,304,395	369,982,968	6,928,571	376,911,539	10,392,856
3	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	1,380,580,106	929,651,534	100,371,430	1,030,022,964	350,557,142
4	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	8,098,820,109	9,173,185,021	12,820,650	8,087,432,659	11,387,450
5	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	8,960,258,570	7,179,154,363	225,815,915	7,441,811,838	1,518,446,732
6	ALAT UKUR	5	8,885,644,215	6,524,160,415	533,650,800	7,094,111,215	845,533,000
7	ALAT PENGOLAHAN	4	65,285,750	43,993,598	14,726,438	58,720,036	6,565,714
8	ALAT KANTOR	5	853,349,694	730,114,664	56,283,091	717,686,669	135,663,025
9	ALAT RUMAH TANGGA	5	2,267,491,874	2,047,888,553	89,593,775	2,156,057,466	111,434,408
10	ALAT STUDIO	5	509,174,949	319,941,129	51,976,920	356,023,049	153,151,900
11	ALAT KOMUNIKASI	5	92,641,095	89,946,095	770,000	90,716,095	1,925,000
12	PERALATAN PEMANCAR	10	148,890,000	29,778,000	14,889,000	44,667,000	104,223,000
13	ALAT KEDOKTERAN	5	299,441,150	183,886,150	57,630,000	241,516,150	57,925,000
14	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	35,673,636,419	27,314,432,850	2,189,795,374	29,554,371,030	7,065,265,389
15	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	1,147,393,072	355,429,782	76,492,874	431,922,656	715,470,416
16	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	1,515,544,257	456,345,852	100,194,202	556,540,054	959,004,203
17	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	10	2,435,000	1,095,750	243,500	1,339,250	1,095,750
18	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10	2,597,693,750	782,835,000	257,892,188	1,040,727,188	1,556,966,562
19	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	46,460,390	16,592,999	6,637,199	23,230,198	23,230,192
20	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	2,570,294,832	1,208,915,451	171,352,989	1,380,268,440	1,190,026,392
21	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	1,603,275,179	797,313,650	154,910,841	952,224,491	651,050,688
22	KOMPUTER UNIT	4	2,570,790,873	2,959,350,511	205,778,151	2,444,348,538	126,442,335
23	PERALATAN KOMPUTER	4	1,215,511,813	1,124,606,450	80,028,178	1,155,916,918	59,594,895
24	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10	17,028,000	9,365,400	1,702,800	11,068,200	5,959,800
25	ALAT PENGEBORAN MESIN	10	44,600,000	40,140,000	4,460,000	44,600,000	-
26	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15	1,885,813,000	691,464,780	125,720,872	817,185,652	1,068,627,348
27	ALAT BANTU EKSPLORASI	10	340,000	51,000	34,000	85,000	255,000
28	ALAT BANTU PRODUKSI	10	13,200,000	12,540,000	660,000	13,200,000	-
29	ALAT PELINDUNG	5	19,450,000	6,950,000	1,250,000	8,200,000	11,250,000
30	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	5,389,865,938	4,847,522,226	337,062,475	5,184,584,701	205,281,237
	<b>JUMLAH</b>		<b>88,565,461,239</b>	<b>68,495,056,000</b>	<b>4,889,550,233</b>	<b>71,573,788,805</b>	<b>16,991,672,434</b>

No	Aset Tetap	Masa		Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat	Nilai Perolehan	per 31-12-2014	Tahun 2015	Per 31-2015	Per 31-12-2015
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>						
1	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	14,083,440,915	8,864,968,854	342,500,788	9,207,469,642	4,875,971,273
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	787,280,000	486,783,400	15,745,600	502,529,000	284,751,000
3	TUGU/TANDA BATAS	50	69,750,000	-	2,092,500	2,092,500	67,657,500
	<b>JUMLAH</b>		<b>14,940,470,915</b>	<b>9,351,752,254</b>	<b>360,338,888</b>	<b>9,712,091,142</b>	<b>5,228,379,773</b>
	<b>IRIGASI</b>				-		-
1	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	40	22,378,000	22,378,000	-	22,378,000	-
	<b>JUMLAH</b>		<b>22,378,000</b>	<b>22,378,000</b>	<b>-</b>	<b>22,378,000</b>	<b>-</b>
	<b>JARINGAN</b>						
1	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30	5,000,000	-	249,999	249,999	4,750,001
2	INSTALASI AIR KOTOR	30	55,864,200	55,864,200	-	55,864,200	-
3	INSTALASI GARDU LISTRIK	40	97,000,000	8,487,500	2,425,000	10,912,500	86,087,500
4	INSTALASI LAIN	5	13,796,000	9,657,200	2,759,200	12,416,400	1,379,600
5	JARINGAN LISTRIK	40	23,996,500	23,996,500	-	23,996,500	-
	<b>JUMLAH</b>		<b>195,656,700</b>	<b>98,005,400</b>	<b>5,434,199</b>	<b>103,439,599</b>	<b>92,217,101</b>
	<b>ASET LAINNYA</b>						
1	ASET TAK BERWUJUD		2,812,931,390				2,812,931,390
2	ASET YANG DIHENTIKAN PENGGUNAANNYA		966,456,878	2,161,910,420	(1,283,188,167)	878,722,253	87,734,625
	<b>JUMLAH</b>		<b>3,779,388,268</b>	<b>2,161,910,420</b>	<b>(1,283,188,167)</b>	<b>878,722,253</b>	<b>2,900,666,015</b>
	<b>TOTAL</b>		<b>255,407,000,122</b>	<b>80,129,102,074</b>	<b>2,267,742,725</b>	<b>82,396,844,799</b>	<b>173,010,155,323</b>

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin ,

Ir. Eddy Siswanto

NIP 195910041986031001